

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi per Siklus

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus melalui empat tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan data, dan tahap refleksi. Pada tiap-tiap siklus dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

Penelitian tindakan kelas siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 29 September 2014. Jumlah yang mengikuti pembelajaran adalah 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Materi pembelajaran PKn tentang memahami nilai-nilai Pancasila. Pada semester ganjil 2014-2015. Kegiatan dalam penelitian siklus pertama menggunakan alur sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah 1) menentukan tindakan berupa pemahaman nilai-nilai Pancasila dan metode pembelajaran diskusi kelompok, 2) menyiapkan kartu untuk pembentukan kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 4 siswa, total ada 5 kelompok, 3) menyiapkan soal pre test dan post test.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus pertama, sebelum kegiatan inti pembelajaran dimulai, diawali dengan memotivasi siswa dan melakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa

tentang materi nilai-nilai Pancasila, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok – kelompok kooperatif, masing-masing kelompok menerima lembar kerja yang berisi penjelasan materi dan soal-soal yang harus didiskusikan bersama kelompok. Selama proses belajar diskusi kelompok, tugas guru adalah mengawasi jalannya pembelajaran tersebut, dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain guna melihat apakah diskusi kelompok berjalan sesuai rencana atau tidak dan mengamati aktivitas siswa serta membimbing siswa ketika mengalami kesulitan.

Dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, masing-masing kelompok diwakili oleh salah satu siswa untuk mempresentasikan di depan kelas dan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Penutup

Kegiatan belajar mengajar dilanjutkan dengan memberikan bimbingan secara singkat untuk merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah diterima melalui tanya jawab dengan siswa.

Memberikan tes pertama untuk mengetahui daya serap siswa terhadap pembelajaran yang baru dilakukan.



Gambar pembelajaran Siklus Pertama

Dari hasil tes akhir pada siklus pertama diperoleh daftar nilai sebagai berikut

Tabel 4.1

Hasil Tes Akhir Siklus Pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Annabella Setya Damayanti	70	60		√
2.	Hestian Zazna Izzati	70	40		√
3.	Intan Mey Artha Urbach	70	70	√	
4.	Lilik Az Zahro	70	50		√
5.	Maula Ayu Az Zahro	70	80	√	
6.	Maulana Nur Rohman	70	70	√	
7.	Maya Noviana	70	50		√
8.	Moch. Rizky Maulana	70	50		√
9.	Moch. Zuke Afriza	70	80	√	
10.	Moch. Arifin Ilham	70	90	√	
11.	Moh. Baba Kurnia Robbi	70	70	√	
12.	Muh. Nur Khanif	70	90	√	
13.	Muh. Rizal Nasrulloh	70	40		√

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
14.	Muh. Habib Al Adly	70	70	√	
15.	Muh. Afif Rosyidin	70	40		√
16.	Muh. Fajar	70	80	√	
17.	Muh. Fahim Arofin	70	70	√	
18.	Muh. Fitrianda	70	50		√
19.	Nova Rahmawati	70	70	√	
20.	Sabita Rohma Dwika	70	80	√	
21.	Wenny Nora Nuroctavia	70	80	√	
	Jumlah		1400	13	8
	Rata-rata		67,14		
	Prosentase Ketuntasan Belajar			61,90%	38,09%

Dari tabel 4.1 diatas, pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi kelompok didapatkan nilai rata-rata sebesar 67,14. Dengan ketuntasan yang dicapai siswa 61,90% atau 13 anak dari 21 siswa yang mengikuti evaluasi pada siklus pertama sudah tuntas belajar. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar secara individual 38,09% atau 8 siswa. Data ini menunjukkan bahwa secara klasikal hasil belajar pada siklus pertama belum mencapai ketuntasan, karena siswa yang memperoleh nilai ketuntasan ≤ 70 sebesar 61,90% kurang dari presentasi ketuntasan yang dikehendaki yaitu 70%, karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran diskusi kelompok.

Untuk mengamati setiap perkembangan pada penelitian tindakan kelas, digunakan lembar evaluasi. Hasil observasi siklus pertama dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2

Instrumen Observasi Kegiatan Siswa Siklus Pertama

No	Aspek yang diamati	A	B	C	D
1.	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar		√		
2.	Kelancaran siswa dalam mengemukakan ide-ide atau pendapat dalam pemecahan masalah			√	
3.	Keaktifan siswa bertanya pada proses pembelajaran		√		
4.	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan			√	

Keterangan :

A : baik sekali

B : baik

C : cukup

D : kurang

Instrument kegiatan kelompok siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.3

Instrumen Observasi Kegiatan Kelompok Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kelompok				
		1	2	3	4	5
1.	Aktif berdiskusi	√	√	√	√	√
2.	Aktif mencari sumber belajar	√		√	√	
3.	Partisipasi anggota			√		√
4.	Kelancaran dalam menjawab pertanyaan	√	√			√
5.	Kemampuan mengemukakan pendapat		√		√	
6.	Kekompakan dan kerjasama dalam kelompok			√		

Keterangan :

Tanda (√) : Kegiatan terlaksana

Perlu penambahan waktu untuk kegiatan berdiskusi dan siswa masih kurang dalam menjaga kekompakan dan melakukan kerjasama

Refleksi

Dari kegiatan dan pengamatan siswa selama proses pembelajaran, dapat diperoleh gambaran mengenai kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama sebagai berikut : kurang maksimal dalam mengelola kelas, hasil evaluasi siswa masih banyak yang belum tuntas, masih kurang baik dalam mengatur efisiensi waktu sehingga banyak waktu terbuang untuk mengatur siswa dalam pelaksanaan diskusi kelompok.

2. Siklus Kedua

Penelitian tindakan kelas siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2014. Jumlah yang mengikuti pembelajaran adalah 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Materi pembelajaran PKn tentang memahami nilai-nilai Pancasila. Pada semester ganjil 2014-2015. Kegiatan dalam penelitian siklus pertama menggunakan alur sebagai berikut :

Tahap Perencanaan Kedua

Berdasarkan refleksi dari siklus pertama, maka pada siklus kedua ini merupakan perbaikan dari siklus pertama untuk mendapatkan hasil lebih baik.

Pada tahap perencanaan ini mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, alat evaluasi, lembar observasi, untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar di kelas ketika latihan dan diskusi kelompok dilaksanakan. Dan berdasarkan pada kekurangan-kekurangan pada siklus pertama maka perlu memperbaiki bahan pembelajaran yang digunakan agar lebih menarik dan jelas.

Tahap Pelaksanaan Tindakan Kedua

Pada kegiatan belajar mengajar siklus kedua ini mengacu pada rencana perbaikan pembelajaran. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mengacu pada revisi siklus pertama, dengan harapan kesalahan pada siklus pertama tidak terulang lagi pada siklus kedua. Pada proses belajar mengajar digunakan metode diskusi kelompok dengan tahapan pemberian materi, diskusi kelompok, penilaian secara individu dan penghargaan kelompok. Hasil tes akan dijadikan acuan untuk menentukan ketercapaian KKM individual atau klasikal, untuk menetapkan jumlah siswa yang tuntas atau belum tuntas pada siklus kedua. Pada akhir proses belajar mengajar diberikan tes pada siklus kedua dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar mengajar yang sudah dilaksanakan. Adapun data hasil tes evaluasi pada siklus kedua.



Gambar Pembelajaran Siklus kedua

Tabel 4.4
Hasil Tes Akhir Siklus Kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Annabella Setya Damayanti	70	80	√	
2.	Hestian Zazna Izzati	70	70	√	
3.	Intan Mey Artha Urbach	70	90	√	
4.	Lilik Az Zahro	70	60		√
5.	Maula Ayu Az Zahro	70	80	√	
6.	Maulana Nur Rohman	70	80	√	
7.	Maya Noviana	70	70	√	
8.	Moch. Rizky Maulana	70	70	√	
9.	Moch. Zuke Afriza	70	80	√	
10.	Moch. Arifin Ilham	70	80	√	
11.	Moh. Baba Kurnia Robbi	70	70	√	

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
12.	Muh. Nur Khanif	70	90	√	
13.	Muh. Rizal Nasrulloh	70	60		√
14.	Muh. Habib Al Adly	70	70	√	
15.	Muh. Afif Rosyidin	70	60		√
16.	Muh. Fajar	70	80	√	
17.	Muh. Fahim Arofin	70	70	√	
18.	Muh. Fitrianda	70	70	√	
19.	Nova Rahmawati	70	70	√	
20.	Sabita Rohma Dwika	70	80	√	
21.	Wenny Nora Nuroctavia	70	80	√	
	Jumlah		1560	18	3
	Rata-rata		74,29		
	Prosentase Ketuntasan Belajar			85,71%	14,29%

Berdasarkan data dari hasil evaluasi diatas pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata 74,29, hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil belajar siklus pertama yaitu 67,14. Dari 21 siswa yang telah tuntas pada siklus kedua sebanyak 18 anak dan 3 anak yang belum tuntas. Secara klasikal ketuntasan belajar pada siklus kedua telah tercapai sebesar 85,71% yaitu lebih dari ketentuan ketuntasan sebesar 70%. Maka dapat dikatakan bahwa pada siklus kedua ketuntasan kelas sudah tercapai, dengan demikian penelitian dihentikan.

Hasil observasi siklus kedua dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5

Instrumen Observasi Kegiatan Siswa Siklus Kedua

No	Aspek yang diamati	A	B	C	D
1.	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar	√			
2.	Kelancaran siswa dalam mengemukakan ide-ide atau pendapat dalam pemecahan masalah		√		
3.	Keaktifan siswa bertanya pada proses pembelajaran	√			
4.	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan	√			

Keterangan :

A : baik sekali

B : baik

C : cukup

D : kurang

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik. Terjadi interaksi siswa selama proses belajar mengajar, interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dan kemampuan siswa mengemukakan pendapat pada saat diskusi kelompok yang baik.

Dari penjelasan ini bahwa ada peningkatan kualitas pembelajaran dibandingkan dengan siklus pertama.

Tabel 4.6

Instrumen Observasi Kegiatan Kelompok Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kelompok				
		1	2	3	4	5
1.	Aktif berdiskusi	√	√	√	√	√
2.	Aktif mencari sumber belajar	√	√	√	√	√
3.	Partisipasi anggota	√	√	√	√	√
4.	Kelancaran dalam menjawab pertanyaan	√	√	√	√	√

No	Aspek yang diamati	Kelompok				
		1	2	3	4	5
5.	Kemampuan mengemukakan pendapat	√	√	√	√	√
6.	Kekompakan dan kerjasama dalam kelompok	√	√	√	√	√

Berdasarkan tabel diatas terjadi peningkatan yang sangat baik terhadap perkembangan aktivitas kelompok. Dan semua kelompok telah mampu melaksanakan diskusi dengan baik, hal ini berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Refleksi

Pada tahap ini akan merefleksikan kembali apa yang telah dilaksanakan selama penelitian tindakan kelas, dari data yang diperoleh dapat diuraikan : 1) proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan cukup baik dengan metode pembelajaran diskusi kelompok, meskipun ada beberapa bagian yang masih belum sempurna, tetapi presentasi pelaksanaan untuk masing-masing kegiatan cukup baik, 2) berdasarkan data hasil observasi siswa, tingkat keaktifan, kemampuan menyampaikan ide dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok semakin meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua, 3) kekurangan pada siklus pertama diperbaiki sehingga tidak terjadi pada siklus kedua, dan 4) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua.

B. Pembahasan

Dalam proses belajar mengajar harus dapat menciptakan kondisi yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian diharapkan terjadi interaksi antara guru dan siswa yang pada umumnya akan merasa mendapat motivasi yang tinggi apabila guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Pembelajaran diskusi kelompok yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran yang bervariasi dapat menumbuhkan motivasi dan hasil belajar siswa. Memungkinkan untuk memberikan pengalaman-pengalaman sosial sebab mereka akan bertanggung jawab pada diri sendiri dan anggota kelompoknya. Keberhasilan anggota kelompok merupakan tugas bersama.

Pembelajaran diskusi kelompok akan efektif apabila memahami pentingnya kerja sama, pemerataan hasil dalam belajar, adanya partisipasi aktif siswa dan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan.

Tujuan pembelajaran diskusi kelompok antara lain: 1) melatih siswa mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, dan menyimpulkan bahasan. 2) mengembangkan kemampuan berfikir sendiri dalam memecahkan masalah sehingga tumbuh konsep diri yang lebih positif. 3) melatih siswa berani berpendapat tentang suatu masalah.

Berdasarkan hasil analisis pada data penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi kelompok memiliki dampak positif terhadap

peningkatan pemahaman dan ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar meningkat dari siklus pertama 61,90% ke siklus kedua 85,71%. Pada siklus kedua ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Dalam mengelola pembelajaran, diperoleh aktivitas siswa dalam metode pembelajaran diskusi kelompok dalam setiap siklus mengalami peningkatan ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus kedua.